

ABSTRAK

MUHAMMAD TAUFAN ARDIANSYAH, 1172020153, 2021: Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Motivasi Belajar Pada Masa Covid-19 (Penelitian di SMA Plus Al-Ghifari Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi dari fenomena yang muncul pada siswa kelas X IPS SMA Plus Al-Ghifari Bandung yaitu adanya kesenjangan atas kegiatan keagamaan terhadap motivasi siswa dalam pengaplikasian dalam kesehariannya. Padahal dari kegiatan keagamaan (pagi rohani) sangat antusias mengikuti pembelajaran tersebut dan memahaminya. Tetapi, faktanya masih rendahnya motivasi siswa dalam belajar dan mengamalkan setiap materi yang telah di sampaikan oleh guru di pagi rohani. Kesenjangan ini menimbulkan permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh kegiatan keagamaan terhadap motivasi belajar siswa di masa covid-19 ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan keagamaan siswa kelas X IPS di SMA Plus Al-Ghifari Bandung terhadap motivasi belajar siswa pada masa Covid-19.

Penelitian ini didasarkan pada kegiatan keagamaan yang di laksanakan di SMA Plus Al-Ghifari Bandung terhadap motivasi belajar siswa pada masa Covid-19 ini. Jadi, terdapat hubungan atau pengaruh antara kegiatan keagamaan terhadap motivasi belajar siswa. Maka, hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi pemahaman atau pengaruh siswa terhadap kegiatan keagamaan maka semakin meningkat pula motivasi belajar siswa, serta sebaliknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, karena metode ini dipandang cocok untuk menggali dengan menggunakan sebuah hitungan, serta menganalisis hasil dari perhitungan yang menggunakan rumus dan aplikasi SPSS 26. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Sedangkan untuk meneliti analisis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, karena kedua variabel berdistribusi normal dan beregresi linear.

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan termasuk kategori sedang, hal ini terbukti dari rata-rata jawaban keseluruhan yaitu 3,31 berada pada interval 2,7–3,4. Motivasi belajar siswa mencapai kualifikasi sedang pula, hal ini diperoleh rata-rata jawaban keseluruhan sebesar 3,3 yang berada pada interval 2,7–3,4. Kemudian hasil perhitungan korelasi menunjukkan adanya keterkaitan antara kedua variabel sebesar 0,557 dengan berdistribusi **normal**, atau dengan kata lain **H₀ ditolak** atau **H₁ diterima** yang disebabkan lebih besar dari 0,05.